

*“ Aku selalu suka sebuah pertemuan, karena buat  
ku pertemuan adalah awal dari kisah yang  
mungkin bisa dikenang atau untuk dibuang.”*

**Kamu menyenangkan bahkan bisa lebih dari itu  
seharusnya.**

Aku tak pernah tau kenapa aku bisa begitu keras hati memaksa mu untuk selalu bertemu walau aku tau aku tak lebih seperti waktu kosong mu. Tak lebih dari sekedar menemani kamu disetiap kamu butuh tawa, disaat kamu butuh seseorang untuk mengisi hari-hari lelah mu, namun aku selalu menganggap setiap pertemuan itu adalah pelepasan rindu ku tapi yang terjadi bagimu aku hanya seperti orang yang siap menampung semua keluh mu tanpa pernah tau sedalam apa rasaku kepadamu.

Kamu adalah pelepas semua rasa letih pelepas semua rinduku meski itu hanya anggapan buat ku saja. Aku selalu suka berlama-lama dengan mu bahkan aku selalu ingin waktu bisa berteman dekat denganku memaksa waktu untuk berhenti sementara menikmati semuanya bersama denganmu berbagi masalah yang sama walau aku sadar kita tak pernah bisa bersama. Bukankah kita seharusnya bisa saling memberi

kebahagian bukan seperti selama ini hanya aku yang selalu berupaya memberimu bahagia atau mungkin memang aku yang tak pernah tau kadar bahagia mu seperti apa sehingga tak pernah ada upayamu melakukan aku sama seperti orang yang selalu kamu bisa membuatnya bahagia.

Aku selalu suka setiap kamu tertawa karena canda aku, aku selalu suka senyum kamu disetiap aku menanyakan “kamu mau minum apa?” aku selalu suka semua hal tentang mu, bahkan aku selalu menyimpan rasa optimisku disetiap kamu selalu bercerita tentangnya yang tanpa pernah kamu tau perasaanku. Aku ingin kamu bahagia seperti kamu selalu bahagia dengannya, aku ingin diperjuangkan denganmu seperti kamu yang selalu memperjuangkan dia didepanku, aku ingin kamu anggap aku ada bukan seperti aku hanya waktu kosongmu.

Aku selalu bahagia bersama mu, kamu selalu bisa membuat aku tersenyum walau aku tau aku bukan tujuanmu. Kamu selalu bisa membuatku nyaman meski tak lebih dari hanya sekedar harapan. Bagaimana aku

bisa menggenggamu jika tangan mu telah terisi dengan genggaman yang lain, bagaimana aku bisa memelukmu jika kamu masih berpelukan dengan masa lalu, berkali-kali aku terjatuh berharap kamu bisa membuat aku sembuh nyatanya kamu kembali membuatku rapuh.

Seandainya setiap hari-hariku selalu berkaitan denganmu, mungkin tak perlu aku takut akan kehilanganmu, karena yang aku tau aku bisa saja kehilanganmu dengan mudahnya. Bisa saja hari ini kamu bahagia denganku mungkin esok kamu sudah bersama dia berbagi pelukan.

Seperti pertemuan yang sudah-sudah kamu selalu bisa membuatku lebih dari sekedar rasa nyaman, lebih dari sekedar melepas rindu ku, lebih dari harapku untuk selalu bisa bersamamu menikmati hari-hari ku dengan kamu yang selalu memberi ku semangat disaat pagi, memberikan ucapan selamat tidur disaat malam atau hanya sekedar mengingatkan aku untuk jangan lupa makan siang.

Aku selalu ingin lebih dari waktu kosong mu, aku ingin lebih dari dia yang selalu kamu tunggu, aku ingin kamu bisa selalu memberikan tawa mu sebagai obat lelahku, aku ingin kamu selalu ada disampingku sebagai tujuan dari akhirku. aku tidak pernah berpura-pura tentang mu, aku selalu berusaha sebisa mungkin untuk membuat mu bahagia ataupun terlihat bahagia didepan mu aku tak pernah mau menuntutmu untuk melakukan hal yang sama seperti dengan ku, karena senyummu selalu bisa membuat ku lupa akan keluhku, karena tawa mu selalu bisa membuatku rindu disaat aku jauh darimu.

Sekiranya nanti aku lelah dengan semua perasaanku, yang harus kamu tau aku tak akan pernah berusaha meninggalkanmu hanya saja aku lebih menghargai dengan apa yang kamu pilih. Aku tak akan pernah memaksamu kembali, aku hanya ingin selalu melihat tawamu untuk mengisi hariku nanti. Kamu itu menyenangkan bahkan bisa lebih dari itu seharusnya

*“Aku selalu ingin lebih dari waktu kosong mu, aku ingin lebih dari dia yang selalu kamu tunggu, aku ingin kamu bisa selalu memberikan tawa mu sebagai obat lelahku, aku ingin kamu selalu ada disampingku sebagai tujuan dari akhirku.”*

## Nyaris Hilang...

Aku berjalan menyusuri tempat-tempat yang pernah kita lewati, mengingatmu dalam setiap perjalananku adalah salah satu kesulitan terbesar ku untuk melupakanmu. Sebenarnya aku tak pernah suka seperti ini selalu mengingatmu dalam setiap hari-hariku. selalu terperangkap dalam setiap hal kecil yang pernah kamu lakukan untukku, selalu membuatku tersenyum sendiri setiap mengingat kamu yang pernah sangat dekat dengan ku.

Aku tak pernah bisa menganggapmu seperti orang lain, kamu sudah terlalu jauh masuk kedalam hatiku, kamu sudah terlalu membekas dalam pikiranku. Kamu sudah merubah hidupku dengan bayang-bayangmu yang selalu membuatku takut kehilangan diriku sendiri. Kamu sudah membunuh waktuku yang tak pernah mau beranjak untuk hari esok, membuatku terjerembab dalam senyummu kemarin.

Aku tak pernah punya alasan untuk menolakmu setiap kamu selalu menginginkan kita untuk bertemu

walau aku tau sebenarnya kamu hanya ingin membunuh jenuhmu bukan sepenuhnya ingin bertemu dengan aku. Aku tak pernah lelah mendengarkan semua keluhmu yang sebenarnya membuatku merasa sangat dekat denganmu.

Aku tak pernah semenderita separah ini, menunggu rindu yang seharusnya tidak selalu kurindui setiap hari. Tak seharusnya aku selalu memprioritaskan kamu yang sebenarnya kamu pun tak pernah peduli.

Aku lelah menjadi diriku yang seperti ini, melangkah kehati yang tak pernah bisa ku singgahi, aku lelah menjadi diriku saat ini yang memikirkan semuanya sendiri. Aku lelah menunggumu yang tak pernah bisa kamu tepati. Aku ingin berlari sejauh mana aku bisa melupakan semuanya tentangmu. Aku tak ingin lagi sekeras hati, biarkanlah semua perasaan ini mati biarkan aku mencari genggaman yang pasti bukan hanya menunggu mu yang nyaris membuat ku kehilangan diri sendiri.



*“ Pada hari yang gagal memeluk tubuhmu,  
kutemukan dirimu dalam sisa-sisa rinduku,  
pulanglah kembali kita satukan tuju.”*